

Cerda

Sutono Adiwarna

Karena Papa



Dian menundukan wajah sepanjang jalan. Semalam papanya dijemput polisi. Meski malam sudah larut, Dian yakin teman-teman sekelas bahkan satu sekolah sudah tahu kejadian memalukan yang menimpa keluarganya.

GADIS manis itu merasa untuk apa berprestasi membuat bangga orangtua jika akhirnya semua orang tahu, papanya yang pejabat ternyata korupsi?

Dian sebenarnya tidak ingin masuk sekolah, ingin bersembunyi di kamar. Mama melarang. Katanya, papa belum tentu salah 100 persen. Kalaupun papa salah, itu yang salah papa bukan kamu.

Meski papanya pejabat, selama ini Dian dan keluarganya hidup sederhana sama seperti keluarga lain.

Begitu bel tanda istirahat berbunyi, tanpa berkata-kata Dian hendak meninggalkan Lala, teman sebangku. Gadis berkulit putih tersebut siap berjalan menuju kelas sebelah.

"Kamu mau ke mana?" tanya Lala.

"Ke kelas 9A. ada apa? Kamu mau ngetawain aku kan?"

"Maksud kamu?" tanya Lala bingung.

"Jangan pura-pura nggak tahu deh."

Dian meninggalkan kelas tergesa, dengan wajah tertekuk, menahan kesal. Lala yang memang tidak tahu menahu cuma bisa melongo. Lala memang dari keluarga tidak berada jadi belum pegang HP. Semasa Covid Lala tidak enak hati karena dipinjam HP wali kelasnya, karena banyak tugas dan tatap muka lewat daring. Televisi di rumahnya pun telah lama mati karena bapaknya belum sanggup membeli set top box.

"Ke kantin yuk!" ajak Dian begitu sampai di depan Hana dan Fitri yang memang duduk sebangku.

"Mulai saat ini jangan ke sini la-

gi. Jangan coba-coba traktir kami. Maaf ya," ujar Hana tanpa perasaan. Mendengar kata-kata itu Dian langsung terdiam.

Mata Dian hampir basah. Tidak menyangka sahabatnya akan berkata demikian. Dengan berlari ia menuju kelasnya. Kelas sepi mungkin semua sedang ke kantin. Karena kelas sepi ia menelungkupkan wajah, mengeluarkan tangisnya di sana. Karena cukup lama menangis, matanya mengantuk.

"Bangun. Sebentar lagi Bu Lidia datang. Kamu nangis ya? Oh iya, mumpung Bu Lidia belum tiba, aku bawa molen unyil, makanan favoritmu kan?" kata Lala.

Dengan terpaksa Dian menerima sekantong molen mini dengan varian bermacam rasa.

"La, makasih ya. Bukan cuma molennya, tapi kamu mau tetap duduk di samping aku saat yang lain menjauh."

"Emangnya kenapa dengan kamu?"

Dian ingin jujur, tapi kalau Lala tahu, apa Lala juga akan menjauhi seperti teman-teman ibu di arisan yang sudah dibentuk puluhan tahun lalu?

ESOK harinya. Dian terkejut melihat Hana dan Fitri sedang mengobrol dengan Lala. Beberapa

menit kemudian sebelum Hana dan Fitri meninggalkan kelas, Dian sempat mendengar Fitri bilang, "Hati-hati kalau dikasih sesuatu ya! Uang haram."

Karena tak ingin bertengkar dengan Lala, Dian membantu mengemasi buku-buku Lala yang berserakan di meja.

"Kamu duduk sama Sila saja," ucap Dian ketus.

"Maksud kamu apa?"

"Kamu tahu tentang kasus yang menimpa Papaku kan?" Lala mengangguk.

"Kamu akan menjauhi aku yang sedang terpukuk kan?"

"Sabar Dian. Aku memang sekarang tahu berita tentang keluargamu, terutama Papamu. Tapi aku dengan kamu sebangku udah lama kan? Meski kamu lebih memilih sahabatan dengan Hana dan Fitri, aku tahu kamu kok. Tahu sifatmu, tahu pribadimu."

"Maksudmu?"

"Yang korupsi kan Papamu, bukan kamu kan? Jadi tak ada alasan aku menjauhimu."

Gara-gara papa, Dian dijauhi dua sahabat yang disayangi. Tapi karena papa juga, mendapat sahabat tulus: Lala, teman sebangku. ■ - f

Sutono Adiwarna : Penulis cerita mukim di Adiwarna Tegal.

TEMU KARYA SASTRA 2024

Kelas Puisi, Cerpen, dan Penulisan Lakon

SELAMA empat hari, sebanyak 75 peserta terdiri pelajar, mahasiswa dan wakil komunitas akan mengikuti Temu Karya Sastra: Daulat Sastra Yogya 2024.

Event gelaran Dinas Kebudayaan DIY ini dihelat di Westlake Resort Sleman Yogyakarta, 8-11 Juli 2024. Menampilkan enam narasumber dan dua pembicara tamu. Temu Karya Sastra tahun ini memfasilitasi workshop dan penulisan sastra: puisi, cerpen, dan lakon.

Pemateri kelas puisi: Latief S Nugraha dan Muthia Sukma. Cerpen: Latief Noor Rochmans dan Ruwi Meita. Kelas lakon: Ikun Sri Kuncoro dan Naomi Srikanthi. Juga mendatangkan pembicara tamu: Mirna Yulistianti (editor), dan Kadek Purnami (Manajer Ubud Writers Bali).

Menurut Kasie Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY Setya Amrih Prasaja, Dinas Kebudayaan DIY sebagai lembaga pengayom kehidupan bersastra selalu mengupayakan pengayaan kreasi bagi citra Yogyakarta sebagai kota kultural-edukatif yang sudah diakui dunia.

"Aktivasi kreasi sastrawan Yogyakarta melalui sanggar dan komunitas sastra menjadi langkah strategis menjangkau pengayaan kreasi bagi citra keyogyakartaan," papar Setya.

Pengaruh kegiatan Y Adhi Satiyoko, Wiyana, dan Tedi Kusyairi menerangkan, para alumnus peserta Temu Karya Sastra yang berasal dari komunitas diharapkan kembali ke komunitas, atau sanggar masing-masing untuk meningkatkan daya kreativitas bersastra.

Bagi individu ada yang bergabung dengan komunitas yang telah ada. Bahkan ada yang membuat sanggar atau komunitas sastra baru. Fenomena itu merupakan potensi kantong sastra alternatif dari anak muda Yogyakarta berdampingan secara kompetitif dengan sanggar atau komunitas yang sudah ada terlebih dahulu.

Dijelaskan Tedi, untuk kelas puisi dan cerpen masing-masing 30 orang. Sedangkan kelas lakon

15 orang. Total 75 peserta yang dipilih mengikuti acara ini. Jumlah tersebut hasil seleksi dari 120 pendaftar

"Peserta dari komunitas sastra, pelajar mahasiswa, dan masyarakat umum. Dari workshop ini, peserta akan menulis karya yang kemudian akan dibukukan Dinas Kebudayaan DIY. Setelah ikut event ini, diharap tidak hilang, tapi terus berproses. Sehingga nantinya akan menjadi penulis andal," papar Tedi.

Tahun ini Temu Karya Sastra memasuki tahun ke-4. Tema utama kali ini fokus pada penguatan kreasi dan inovasi sanggar-sanggar dan komunitas sastra di DIY. Tahun lalu mengangkat topik Filosofi Sumbu Imajiner Yogyakarta. Tahun ini Temu Karya Sastra dengan semangat regenerasi kreativitas bersastra mengusung topik Budaya Yogya Mendunia.

Menurut Adhi Satiyoko, meski proses kreatif penulisan sastra itu bersifat individual, iklim sastra di Yogyakarta dibangun di atas jejaring komunitas atau sanggar sastra.

"Ini yang kemudian menjadi perhatian dari agenda kali ini, membangun sinergi antarkomunitas atau sanggar menjadi hal yang perlu dijaga," kata Adhi.

Ditambahkan Wiyana, banyak tersebar komunitas sastra di pelosok Yogyakarta.

"Lahir banyak komunitas sastra tidak hanya yang berbahasa Indonesia, juga sastra Jawa," ucap Wiyana, mantan Ketua MGMP Bahasa Indonesia DIY.

Hingga Temu Karya sastra tahun ke-3 setidaknya sudah lahir komunitas baru seperti Komunitas Teater Remaja Bantul (Komatera), Komunitas Sastra Pleret, Komunitas Ujwala, Sastra Pesantren Al Imdad, Komunitas Regas Kulon Progo, Sanggar Sastra Wiwitan (Sawit), Komunitas Sastra Playon Gunung Kidul, dan Komunitas Sastra Samudra Sleman.

(Latief)-f



Narasumber dan panitia Temu Karya Sastra 2024.

KR-Latief

Pesona

Selain di Kelapa Kampit, terdapat beberapa situs lainnya, seperti Situs Batu Hitam di Selat Gaspar, di mana ditemukannya kapal tenggelam, keramik era Dinasti Tang, timah pemberat, getah damar dari Sumatera. Lalu, ada Situs Gelasa di Selat Gelasa, tempat ditemukannya kapal dari abad ke-19 yang sedang menuju ke Indonesia dan menabrak karang. Wilayah ini adalah jalur pelayaran penting bagi kapal sekaligus berbahaya karena terdapat karang-karang yang bisa menyebabkan kecelakaan.

"Selain itu, ada pula Situs Batumandi yang juga terletak di Selat Gelasa. Di sinilah ditemukan jenis kapal yang masih menggunakan tiang-tiang tinggi dan dilengkapi layar cadangan. Kapal-kapal ini diduga dimiliki oleh pihak asing yang melakukan pelayaran pada masa sebelum kemerdekaan," jelas Yudi.

Apabila kita menarik sejarah, Belitung Timur merupakan 1 dari 14 wilayah dagang dan sekaligus sebagai feeder points atau pelabuhan pengumpul dari Kedatuan Sriwijaya. Kedatuan Sriwijaya melakukan kegiatan ekspor berupa rempah-rempah, lada, timah, pinyang, gaharu, kayu wangi, yang mana beberapa di antaranya banyak ditemui di Bangka Belitung. Hal ini dibuktikan dengan temuan arkeologis pada abad ke-5 berupa sisa-sisa kepingan perahu dan dermag.

Pengukuhan

Setelah rangkaian Pengukuhan Penyesuaian Masa Jabatan Lurah berdasarkan UU 3/2024, Pemda DIY melalui Biro Tapem akan melakukan move peresmian penyesuaian masa jabatan Bamuskal, dan fasilitasi perubahan dokumen perencanaan kalurahan oleh Pemkab.

Selain itu, ada Prasasti Kota Kapur yang menyebutkan pada abad ke-10, mempertegas bahwa Kota Kapur merupakan mandala atau pelabuhan pengumpul dari Sriwijaya dengan adanya raja kecil di Kota Kapur. Prasasti tersebut ditemukan di Desa Penagan, Mendo Barat, Bangka Belitung, dan saat ini tersimpan di Museum Nasional di Jakarta.

Sementara itu, Arkeolog dan Peneliti dari BRIN, Soni Wibisono menjelaskan, di masyarakat Belitung terdapat istilah yang dikenal dengan 'semahal lada' atau 'semahal sahag'. Sahang (lada berukuran besar) telah menjadi bagian dari masyarakat setempat, termasuk tradisi di Belitung Timur yang sering kali dikaitkan dengan panen lada.

Sahang yang berarti sengsara karena dalam penanaman lada acapkali prosesnya sangat berat, mulai dari membuka lahan, memanen, hingga menjual lada.

Di sisi lain, lada juga membawa kemakmuran bagi masyarakat karena memiliki nilai ekonomis yang menguntungkan. "Rempa atau rempak, begitu masyarakat Belitung Timur menyebut rempah yang telah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari. Tidak hanya sebagai bumbu untuk memperkaya cita rasa masakan sebagai bentuk akulturasi budaya, rempah juga digunakan oleh masyarakat Melayu Bel-

itong dalam berbagai upacara adat," terang Soni.

Salah satu jenis rempah yang digunakan dalam upacara masyarakat di Belitung Timur adalah kunyit yang memiliki makna emas yang terurai. Jenis rempah ini hampir digunakan dalam setiap proses perdukunan, seperti upacara Maras Taun.

Upacara Maras Taun dipimpin oleh tokoh adat yang bernama Mak Panggong yang berperan untuk memimpin dan mengumpulkan makanan, melakukan ritual dan memberikan doa-doa. Dalam menyiapkan ritual upacara, Mak Panggong dibantu oleh para ibu setempat untuk mengumpulkan rempah-rempah.

Tidak hanya kunyit, jenis rempah lain, seperti kayu manis, serai wangi, dan daun pandan juga digunakan oleh masyarakat Belitung Timur dalam tradisi Betangas. Tradisi ini merupakan mandi dari uap yang berasal dari berbagai rempah yang bertujuan untuk mengharumkan badan, mengeluarkan racun dari ginjal, dan memberikan efek psikologis, seperti senang atau bahagia.

"Selain itu, ada juga penggunaan rempah sebagai obat tradisional atau herbal yang disebut sebagai Ubat Kampong yang diracik dengan rempah atau bahan lainnya," pungkas Soni.

(Danar Widiyanto-Bersambung)-f

Sambungan hal 1

"Peresmian penyesuaian masa jabatan Bamuskal dan penyesuaian dokumen perencanaan kalurahan menjadi fokus berikutnya, untuk melaksanakan fungsi Binwas Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat sebagaimana arahan Mendagri", tutup Kanjeng Yuda. (Awh)-f

SIMPOSIUM BIENNIAL KE-7 SOAC 2024

Diikuti 1.062 Peserta



Pembukaan Simposium Biennial ke-7 tentang komplikasi anestesi.

YOGYA (KR) - Simposium Biennial ke-7 tentang Komplikasi Anestesi (SOAC) 2024, bersama dengan Indonesian Society of Pediatric Anesthesia and Critical Care (ISPACC) ke-11 diadakan pekan ini di Yogyakarta, 26-30 Juni 2024 bertema 'Anesthesia Beyond Tomorrow'. Opening ceremony digelar di Ballroom Kasultanan Royal Ambarukmo, Kamis (27/6) malam.

Ketua panitia SOAC ke-7, Dr dr Juni Kurniawati MSc SpAn-TI Subsp AKV(K) menuturkan, simposium ini membahas peran dinamis dokter anestesi dalam menghadapi tantangan di masa depan di tengah isu kepemimpinan nasional, serta regulasi kesehatan seperti Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law), dan peningkatan kapasitas profesional.

Menurutnya, acara dihadiri 697 peserta simposium, menampilkan simposium ilmiah, workshop, dan sesi Pengembangan Profesional Berkelanjutan (CPD) dengan total 365 peserta. "Secara keseluruhan, 1062 peserta akan bergabung dalam acara ini," katanya saat acara pembukaan.

Turut hadir Direktur Utama RSUP Dr Sardjito, dr Eniarti MSc SpKJ MMR, Dekan FK-KMK UGM Prof dr Yodi Mahendradhata MSc PhD FRSPH dan dr Dedi Atila SpAn-TI Subsp TI(K), Pengurus Pusat (PP) Per-

himpunan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Indonesia (Perdatin).

Lebih lanjut dikatakan Juni, simposium ini juga akan menyelenggarakan pameran medis dan ilmiah, berbagai acara olahraga termasuk turnamen bulutangkis, tenis, dan mini-soccer, lomba E-Poster, kegiatan sosial, temu alumni dari lulusan program studi Anestesi dan Terapi Intensif UGM dan RSUP Dr Sardjito.

"Simposium ini menyajikan pengalaman yang mencerahkan dan memperkaya, menawarkan pengalaman baru bagi anestesiologi dan tenaga kesehatan untuk menghadapi dinamika regulasi dan meningkatkan kapasitas profesional mereka," pungkasnya.

(Dev)-f

Lenovo Indonesia Resmikan Toko Eksklusif

YOGYA (KR) - Lenovo Indonesia meresmikan Lenovo Exclusive Store ke-28 di ELS Computer Jalan C Simanjuntak Yogya. Peresmian ini sebagai bagian dari semangat "Smarter Technology for All" dalam menyediakan teknologi cerdas untuk semua orang. Dilengkapi jajaran generasi terbaru AI PC, mulai dari Lenovo Yoga, Lenovo Legion, Lenovo LOQ hingga Lenovo IdeaPad, toko ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Yogya. Terutama untuk memiliki perangkat yang dapat membantu mengekspresikan kreativitas, meningkatkan produktivitas dan menikmati hiburan interaktif. Budi Janto, General Ma-



Jajaran Lenovo Indonesia saat peresmian di Yogya.

nager Lenovo Indonesia menyebut, Yogya menunjukkan potensi besar dalam pengembangan ekonomi dan sosial di era digital. Pembukaan Lenovo Exclusive Store di ELS Yogya merupakan langkah strategis memperkuat komitmen menyediakan teknologi lebih pintar dan mudah diakses bagi semua.

"Lenovo selalu berpedoman pada umpan balik pengguna untuk menghadirkan teknologi dan inovasi yang paling relevan

bagi pelanggan," tegas Budi Janto, Sabtu (29/6/2024). "Dengan dukungan teknologi AI PC terbaru, kami yakin dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperkuat pengalaman pengguna di Yogyakarta, tambahnya.

Kehadiran Lenovo Exclusive Store di Yogyakarta ini memperkuat hubungannya bersama para pelanggan untuk bersama-sama menciptakan masa depan AI for All melalui teknologi kecerdasan buatan (AI) yang kini telah tersemat di generasi terbaru AI PC Lenovo. Dengan mengusung konsep menyeluruh, rangkaian ekosistem tersebut dapat ditemui di dalam toko. (Sal)-f